

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia sering dihadapkan dengan berbagai fenomena, kejadian atau peristiwa apapun yang memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang. Baik itu materil maupun non materil yang harus segera terpenuhi jika terjadi suatu ketimpangan di kemudian hari. Asuransi hadir untuk mengatasi kekhawatiran masyarakat melalui berbagai macam produk yang disesuaikan dengan kebutuhan hidup di masa mendatang. Melalui produk asuransi masyarakat dapat mempersiapkan segala kebutuhan yang bersifat tak tentu tersebut. Dikarenakan produk asuransi dihadirkan untuk mengatasi permasalahan segala kebutuhan sebagai bekal di masa depan.

Asuransi sudah berkembang sampai saat ini terutama Asuransi Syariah. Di Indonesia terdapat berbagai macam persaingan bisnis Asuransi Syariah, ada Asuransi

dalam bentuk Asuransi Umum maupun Asuransi Jiwa. Dengan meningkatnya zaman semakin besar juga peningkatan atas pemahaman masyarakat akan asuransi dimana fungsi dari asuransi untuk meminimalisir tingkat resiko yang terjadi di masyarakat. Saat ini sangat banyak sekali risiko yang terjadi seperti halnya resiko biaya Pendidikan anak yang setiap tahunnya pasti mengalami kenaikan biaya Pendidikan oleh karena asuransi menjadi jawaban untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Menurut Majelis Ulama Indonesia, asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong sejumlah orang melalui Investasi dalam bentuk aset atau dana tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko melalui akad yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah

Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah

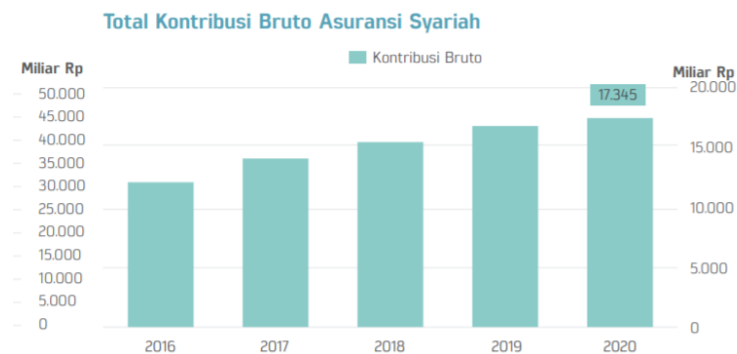
NO	NAMA PERUSAHAAN	Alamat Kantor Pusat	No. Telepon dan Fax	IZIN UNIT USAHA SYARIAH		KETERANGAN
				NOMOR	TANGGAL	
1	PT Asuransi Takaful Keluarga	Graha Takaful Indonesia, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100, Jakarta Selatan - DKI Jakarta	(021) 799-1234 dan (021) 799-2345	KEP-260/KM.10/2012	14 Juni 2012	
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	Gedung Al Amin Jl. Sultan Agung No. 12 Setiabudi Jakarta Selatan	021-837 90999 dan 021-837 05234	KEP-220/KM.10/2010	30 April 2010	
3	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha	12560	021) 29406315 dan (021) 29406316	KEP-539/KM.10/2012	24 September 2012	
4	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	Jl. Warung Buncit Raya No. 16 Jakarta Selatan 12550	021) 34607393 dan (021) 7823113	KEP- 96 /D.05/2015	28 Agustus 2015	
5	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia	Jl. Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta Selatan 12780	(021) 7531 268 dan (021) 7531 1271	KEP- 124 /D.05/2015	30 Nopember 2015	

Berdasarkan OJK, terdapat 5 perusahaan asuransi yang berubah menjadi perusahaan full jiwa syariah yaitu salah satunya perusahaan asuransi jiwa syariah Jasa Mitra Abadi dan tepat pada tanggal 18 Desember 2017 perusahaan Jasa Mitra Abadi tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sehingga tercatat sebagai perusahaan asuransi pertama yang *Initial Public Offering*. Sehingga saat ini total perusahaan asuransi menjadi 5 yang full jiwa syariah dan ada 20 yang unit jiwa syariah. sedangkan untuk asuransi umum terdapat 4 yang full syariah sedangkan terdapat 28 yang unit umum syariah. dan berdasarkan tabel tersebut tentu saja diawali oleh asuransi Takaful Keluarga untuk yang pertama di tahun 2012 dan diakhiri oleh Asuransi Syariah Keluarga Indonesia.²

Asuransi Syariah merupakan wujud dari keniscayaan umat muslim. Saat ini umat islam sudah semakin memahami akan pentingnya prinsip perniagaan

² Fitriani, "Analisis Efisiensi Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2016 Dengan Metode Data Envelopment Analisis Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya" (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021).h., 10.

umat islam yang termuat di dalam Al-Quran dan As-Sunnah dalam pengembangan perekonomian umat jangka Panjang sehingga harus terus di perjuangkan mengingat saat ini mayoritas penduduk muslim yang ada di negara Indonesia. Saat ini sudah semakin berkembang mengingat ada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.



Gambar 1.1
Total Kontribusi Bruto Asuransi Syariah tahun 2016-2020
Sumber: IKNB Syariah 2020

Pertumbuhan kontribusi bruto pada asuransi syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya dimulai pada tahun 2016 sampai dengan 2020. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 17.345 Miliar. Hal ini

membuktikan bahwasannya adanya peningkatan pada pelaku industri asuransi untuk mempercepat dalam merealisasikan pemisahan menjadi asuransi jiwa full syariah. Berdasarkan undang undang No. 40 Tahun 2014 tentang perasuransian jika terdapat perusahaan asuransi yang mempunyai unit usaha syariah dengan nilai dana tabaru dan pendapatan investasi mencapai lebih besar dari 50% diwajibkan untuk melakukan pemisahan selambat lambatkan sejak UU tersebut di sahkan berarti sampai tahun 2024.³

Kemudian, Oleh karenanya peningkatan tingkat efisiensi pada perusahaan asuransi sangat penting untuk di bahas. Dikarenakan berfungsi untuk mengetahui bagaimana kemampuan kinerja keuangan dalam segi menejerial perusahaan asuransi syariah dalam mengelola perusahaannya. Adanya syarat perizinan berdirinya perusahaan asuransi yaitu harus adanya modal 100 miliar

³ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 67/POJK.05/2016 tentang perizinan usaha dan kelembagaan perusahaan asuransi. www.ojk.co.id diakses pada tanggal 19 Desember 2021.

khusus yang syariah sedangkan untuk yang konvensional terdapat 150 miliar. Dengan adanya persyaratan tersebut perusahaan asuransi full syariah harus menyiapkan dalam bentuk uang tunai, deposito berjangka atau rekening giro.

Perusahaan Jasa Mitra Abadi Tbk melakukan penawaran umum secara perdana kepada pemegang saham tepatnya masyarakat sebanyak 400 juta saham dengan harga Rp. 140 sebanyak 100 saham, sehingga saat ini perusahaan Jasa Mitra Abadi merupakan perusahaan asuransi syariah pertama yang sudah Go Publik menurut Bursa Efek Indonesia dalam bentuk Koperasi.⁴

Dengan mengukur efisiensi semakin optimal perusahaan asuransi syariah dapat bertahan pada industri asuransi jiwa syariah. karena didalam agama islam sangat di anjurkan efisiensi dalam berbagai hal seperti efisiensi dalam waktu, keuangan bahkan dalam berkata dan berbuat juga dianjurkan seefisien mungkin agar tidak melakukan

⁴ [Republika.co.id/perusahaan ini jadi asuransi jiwa syariah pertama go public](https://republika.co.id/perusahaan-ini-jadi-asuransi-jiwa-syariah-pertama-go-public) (diakses 19 Desember 2021).

sesuatu hal yang mengandung kerugian jika kita hidup di dunia.

Initial Public Offering (IPO) adalah bentuk penawaran kepada masyarakat dalam bentuk saham suatu perusahaan untuk pertama kali. Pada hal ini perusahaan Jasa Mitra Abadi Tbk melakukan Pemisahan unit usaha asuransi. Hal ini membuktikan semakin besar persaingan perusahaan asuransi jiwa syariah baik dalam bentuk full syariah yang berjumlah 5 perusahaan ataupun perusahaan dalam bentuk unit syariah yang berjumlah 20 perusahaan sehingga total perusahaan asuransi jiwa terdapat 25 perusahaan. Sehingga analisis efisiensi sangat di perlukan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan tersebut untuk menentukan kebijakan yang tepat pada suatu perusahaan asuransi PT Jasa Mitra Abadi Tbk.⁵

Secara umum terdapat beberapa pendekatan dalam mengukur tingkat efisiensi Asuransi diantaranya Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) merupakan

⁵Nurhayati,dkk "Analisis efisiensi asuransi jiwa unit syariah dengan menggunakan metode DEA", Jakarta : 2018, h., 18.

metode tepat yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi. Efisiensi mengacu pada hubungan *Output* dan *Input*. Dan untuk penelitian ini terdapat 3 faktor untuk menyebabkan efisiensi yaitu Apabila *input* lebih kecil akan menghasilkan *output* yang sama, apabila *input* sama akan menghasilkan *output* lebih besar , apabila *input* lebih besar akan menghasilkan *output* lebih besar lagi.⁶

Mengukur Efisiensi dengan metode DEA memiliki karakteristik yang berbeda dengan konsep efisiensi pada umumnya yaitu mengetahui variabel mana yang menjadi sumber inefisiensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan asuransi syariah sebelum dan sesudah IPO tahun 2016-2019. Sebagai dasar pengukuran efisiensi perusahaan asuransi syariah, pada penelitian ini menggunakan analisis DEA (*Data Envelopment Analysis*).

⁶ Ahmad Nizar, “ Analisa Efisiensi bank umum syariah sebelum dan setelah Spin Off”, Skripsi Program studi UIN Syarifhidayatullah, 6. 2015, h., 8

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian perusahaan asuransi jiwa unit syariah sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian asuransi jiwa syariah Jasa Mitra Abadi Tbk dengan periode 2016 sampai dengan 2019. Dengan variable *input* total aset dan biaya komisi sedangkan variabel *output* adalah kontribusi bruto dan pendapatan investasi. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Perbandingan Efisiensi Sebelum dan Setelah *Initial Public Offering* dengan Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis*.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Seiring dengan berkembangnya industri asuransi syariah diperlukan adanya perencanaan yang matang serta ketetapan pengelolaan dana peserta. Hal ini dilakukan

agar semakin banyaknya masyarakat yang ikut dalam berasuransi. Semakin efisien perusahaan dalam mengelola dana yang di peroleh peserta maka semakin besar pula tingkat kepercayaan peserta asuransi pada perusahaan dapat ditinjau berdasarkan hasil laporan keuangan posisi keuangan Adapun identifikasi masalahnya adalah :

1. Dengan mengukur efisiensi semakin optimal perusahaan asuransi syariah dapat bertahan pada industri asuransi jiwa syariah.
2. Efisiensi dalam ranah Asuransi adalah salah satu hal yang sangat penting dalam mengukur suatu kinerja perusahaan asuransi dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.
3. Dengan meningkatnya zaman semakin besar juga peningkatan atas pemahaman masyarakat akan asuransi dimana fungsi dari asuransi untuk meminimalisir tingkat resiko yang terjadi di masyarakat.

4. Saat ini sangat banyak sekali risiko yang terjadi seperti halnya risiko biaya Pendidikan anak yang setiap tahunnya pasti mengalami kenaikan biaya Pendidikan.
5. Pendekatan Data Envelopment Analysis adalah pendekatan lain yang dapat dipakai untuk menilai efisiensi perusahaan asuransi dan lebih baik dari pendekatan akuntansi tradisional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, agar tidak terlalu meluas pembahasan penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Peneliti ini terfokus pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang telah ber IPO, perusahaan asuransi jiwa syariah yang telah terdaftar sahamnya di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk.

2. Penelitian dilakukan dengan membandingkan data dari laporan keuangan PT asuransi jiwa Jasa Mitra Abadi, Tbk 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah go public yakni tahun 2016-2017 (sebelum IPO) dan tahun 2018-2019 (setelah IPO)
3. Metode analisis yang digunakan yakni pendekatan non parametrik *Data Envelopment Analysis(DEA)*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang berikut permasalahan yang dapat diungkap pada permasalahan berikut adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat efisiensi PT Jasa Mitra Abadi, Tbk Sebelum dan setelah *Initial Public Offering?*
2. Seberapa besarkah perbedaan tingkat efisiensi rata-rata PT Jasa Mitra Abadi Tbk sebelum dan setelah *Initial Public Offering?*

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah berikut maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengumpulkan bukti empiris mengenai perbedaan tingkat efisiensi PT Jasa Mitra Abadi Tbk sebelum dan setelah *Initial Public Offering*.
2. Mengetahui seberapa besarnya perbedaan tingkat efisiensi PT Jasa Mitra Abadi Tbk sebelum dan setelah *Initial Public Offering*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan dalam pengujian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana memperluas wawasan serta menambah referensi penulis dan dapat menerapkan teori-teori yang telah didapat selama berkuliah. Serta sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik dalam penelitian ini.

2. Bagi Perusahaan Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaannya, terutama mengenai tingkat efisiensinya.
3. Bagi Investor Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan berupa sumbangan informasi bagi pihak investor untuk mengambil keputusan dalam penentuan investasi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka disusun sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab 1 membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulis.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka terhadap hal-hal yang dibahas, yang berisikan teori-teori mengenai Asuransi syariah, Initial Public Offering, Efisiensi, Efisiensi Asuransi, penelitian terdahulu, hubungan antar variable, hipotesis, metode penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis yang digunakan, serta gambaran umum objek penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah di olah secara mendalam menggunakan analisis DEA (Data Envelopment

Analysis) sehingga mendapatkan hasil yang terbaik kemudian merujuk pada kesimpulan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan dari keseluruhan pembahasan serta Daftar Pustaka yang tepat untuk dijadikan solusi bagi para pihak terkait dengan tema yang di teliti.